

Analisis jurnal Filsafat Ilmu dan Arah Pengembangan Pancasila: Relevansinya dalam Mengatasi Persoalan Kebangsaan

Nama: Eti Amanda Damanik

Npm: 2217011103

Kelas: D

Pada Jurnal mengkaji relevansi Pancasila dalam menyelesaikan persoalan kebangsaan melalui perspektif filsafat ilmu, yang penting untuk mengingat lunturnya pemahaman dan penerapan Pancasila di kalangan masyarakat dan elit politik setelah era reformasi. Nilai-nilai Pancasila yang seharusnya menjadi panduan hidup bangsa Indonesia kini lebih sering hanya dianggap sebagai simbol formal tanpa substansi yang kuat dan mengidentifikasi bahwa masalah-masalah bangsa seperti korupsi, bencana alam, dan bencana sosial yang terus melanda, berakar dari hilangnya internalisasi nilai-nilai Pancasila, yang menegaskan bahwa kajian ilmiah berbasis filsafat ilmu, yang terdiri dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi, sangat diperlukan untuk memahami, mengembangkan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif

Pancasila dapat menjadi alat untuk mengatasi berbagai persoalan kebangsaan, seperti:

Korupsi: Salah satu masalah besar di Indonesia adalah korupsi. Korupsi terjadi karena hilangnya internalisasi nilai-nilai Pancasila, terutama nilai keadilan sosial dan kemanusiaan. Dengan mengembalikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman moral, praktek korupsi dapat diminimalisir.

Persatuan Nasional: Perbedaan agama, suku, dan pandangan politik sering kali menjadi pemicu konflik di Indonesia. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai persatuan dan kemanusiaan yang adil dan beradab, Indonesia dapat menghadapi perbedaan dengan semangat kebersamaan.

Pengembangan nilai-nilai Pancasila harus dilakukan melalui pendekatan ilmiah dengan filsafat ilmu sebagai kerangka dasarnya. Filsafat ilmu dapat menjelaskan hakikat Pancasila sebagai pandangan hidup yang mendalam, menyatukan keilmuan dari berbagai bidang, dan menempatkan Pancasila sebagai landasan berpikir dalam setiap aspek kehidupan. Pada jurnal mengajukan pentingnya internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui tiga komponen filsafat ilmu:

Ontologi: Pancasila harus dipahami sebagai sistem nilai yang hakiki dan bersifat tetap, seperti ajaran Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Hal ini memastikan Pancasila selalu relevan di setiap zaman.

Epistemologi: Pancasila merupakan sumber pengetahuan yang terbuka, yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sosial dan politik di Indonesia. Dengan membuka ruang

interpretasi terhadap nilai-nilai Pancasila, bangsa Indonesia dapat terus memperbarui dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap Pancasila.

Aksiologi: Nilai-nilai Pancasila memberikan pedoman praktis bagi kehidupan sosial-politik Indonesia, seperti keadilan sosial dan persatuan. Implementasi nilai-nilai ini dapat memperbaiki kondisi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup bangsa secara keseluruhan.

Pentingnya peran pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, dalam mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Perguruan tinggi diharapkan menjadi lembaga yang dapat memfasilitasi pengkajian dan pengembangan Pancasila melalui penelitian dan diskusi akademik. Pendidikan Pancasila harus diperkuat agar generasi muda mampu memahami nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dan menyarankan agar Pancasila dijadikan kurikulum wajib di berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga universitas. Selain itu, diperlukan pula seminar, penelitian, dan diskusi publik untuk menyebarluaskan pentingnya penerapan Pancasila di tengah masyarakat.

Revitalisasi nilai-nilai Pancasila adalah suatu keharusan untuk mengatasi krisis moral dan kebangsaan yang terjadi di Indonesia. Revitalisasi ini tidak hanya melalui ajaran formal, tetapi juga melalui pembentukan karakter, internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan penanaman nilai-nilai tersebut di setiap aspek kehidupan masyarakat, sehingga Pancasila bukan hanya menjadi ideologi negara yang bersifat normatif, tetapi juga menjadi panduan moral yang diterapkan secara nyata oleh seluruh rakyat Indonesia.

Dalam jurnal disimpulkan bahwa filsafat ilmu memiliki peran penting dalam memahami dan mengembangkan Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Filsafat ilmu dapat membantu mengatasi persoalan kebangsaan dengan mengembalikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sosial-politik bangsa. Dengan melibatkan para akademisi dan ilmuwan dalam pengkajian Pancasila secara ilmiah, nilai-nilai Pancasila dapat dijadikan landasan moral yang efektif untuk memperbaiki kehidupan berbangsa dan bernegara.